

**PT GARUDA METALINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2022  
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2022**  
**SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	i
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	ii
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	iii
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	iv
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	1 - 69

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 30 JUNI 2022 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ervin Wijaya  
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk  
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara  
Alamat Rumah : Jl. Pinisi Indah 2 / 2 – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.  
Telepon : (62 21) 5553963  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Anthony Wijaya  
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk  
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara  
Alamat Rumah : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat.  
Telepon : (62 21) 5553963  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



**[Ervin Wijaya]**  
Presiden Direktur

**[Anthony Wijaya]**  
Direktur

Jakarta, 28 Juli 2022

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2e,2r,4,32	21.277.438.712	7.857.725.879
Piutang usaha - neto	2r,5,7,13, 17,32		
Pihak ketiga		183.134.599.559	198.484.872.355
Pihak berelasi	2f,6a	8.345.443.004	12.037.055.726
Persediaan - neto	2g,5,7,13,17	405.133.835.965	403.776.234.530
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,8	18.734.411.844	15.431.050.986
Pajak dibayar di muka	2q,15a	3.289.967.435	627.097.296
Piutang pihak berelasi	2f,2r,6b,32	1.602.381.282	3.525.101.844
Bagian lancar dari piutang lain-lain - pihak ketiga	2r,32	4.958.459.172	2.151.927.721
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>646.476.536.973</b>	<b>643.891.066.337</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - neto	2i,2k,2s, 10,13,17,18, 27,28,29	610.280.846.249	630.320.826.138
Aset tak berwujud - neto	2j,2k,11	9.302.595.255	8.659.406.026
Aset hak guna - neto	2m,19,29	42.991.083.131	45.349.599.131
Investasi pada entitas asosiasi	2p,9	2.723.927.976	1.327.470.005
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi bagian lancar	2r,32	4.665.820.000	5.904.441.880
Taksiran tagihan pajak	2q,15b	8.431.621.472	14.195.645.227
Aset pajak tangguhan - neto	2q,15f	16.310.709.166	15.676.024.309
Aset tidak lancar lainnya	2e,2r,12, 14,32	3.121.685.696	3.086.618.430
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>697.828.288.945</b>	<b>724.520.031.146</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.344.304.825.918</b>	<b>1.368.411.097.483</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2f,2r,5,6g,7, 10,13,17,32	225.640.882.316	240.073.651.296
Utang usaha	2r,12,14,32		
Pihak ketiga		101.701.801.206	114.592.166.090
Pihak berelasi	2f,6c	4.193.534.993	7.394.678.718
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,32	997.329.632	688.839.319
Utang pajak	2q,15c	6.082.406.906	8.739.727.419
Utang dividen	13,22,33	23.437.500.000	-
Beban akrual	2r,16,32	4.338.900.949	5.007.111.118
Uang muka dari pelanggan	2n	3.014.276.715	3.009.170.550
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,2r,32 5,6g,7,10,		
Utang bank	13,17	2.216.000.000	9.020.066.000
Liabilitas sewa	2m,19,29	1.779.383.116	1.779.383.116
Utang pembelian aset	6f,20	15.861.056.000	29.674.621.220
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>389.263.071.833</b>	<b>419.979.414.846</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang			
- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f, 2r,5,6g,7,10,13,17,32		
Utang bank	10, 13, 17	22.684.000.000	-
Liabilitas sewa	2m,19,29	40.718.741.064	40.718.741.064
Utang pembelian aset	6f,20	17.287.270.000	18.287.270.000
Liabilitas imbalan kerja	2l,21,29	70.358.365.000	71.818.026.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		151.048.376.064	130.824.037.064
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>540.311.447.897</b>	<b>550.803.451.910</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk</b>			
Modal saham Dasar - 7.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham Ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	21	234.375.000.000	234.375.000.000
Tambahan modal disetor - neto	2c,2v,23	12.037.418.112	12.037.418.112
Pendapatan komprehensif lain	10,25	235.010.050.419	235.010.050.419
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	21	24.561.890.496	21.196.962.872
Belum ditentukan penggunaannya		208.634.467.775	229.422.243.353
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk	2c	<b>714.618.826.802</b>	<b>732.041.674.756</b>
Kepentingan non-pengendali	2c,24	89.374.551.219	85.565.970.817
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>803.993.378.021</b>	<b>817.607.645.573</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.344.304.825.918</b>	<b>1.368.411.097.483</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
<b>PENJUALAN</b>	2f,2n,6d,26	658.766.694.804	532.884.432.924
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2g,2n,6e, 7,10,27	573.055.990.236	440.560.843.674
<b>LABA BRUTO</b>		<b>85.710.704.568</b>	<b>92.323.589.250</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban penjualan	2n,10,28	13.000.798.796	7.493.854.055
Beban umum dan administrasi	2f,2n,10,19,2 0,29	52.625.334.240	40.792.418.742
<b>Total Beban Usaha</b>		<b>65.626.133.036</b>	<b>48.286.272.797</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>20.084.571.532</b>	<b>44.037.316.453</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga	2n,13,17,18	(10.755.286.439)	(10.878.163.461)
Rugi selisih kurs - neto	2o	(3.294.086.388)	(876.759.565)
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	2g,7	(404.434.241)	(248.315.228)
Beban administrasi bank	2n	(281.395.564)	(197.195.709)
Penyisihan atas ECL	5	(36.486.579)	(473.090.149)
Penjualan barang bekas	2f,2n	3.668.165.816	1.946.477.832
Bagian keuntungan investasi pada asosiasi	2p,9	1.396.457.970	649.450.138
Pendapatan bunga	2f,2n,6b	54.218.906	114.426.713
Laba penjualan aset tetap - neto	2f,2i,10	26.500.000	20.929.171
Lain-lain - neto		3.015.270.938	(3.272.792.482)
<b>Total Beban Lain-lain - Neto</b>		<b>(6.611.075.581)</b>	<b>(13.215.032.740)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>13.473.495.951</b>	<b>30.822.283.713</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2p,15c	<b>(3.650.263.503)</b>	<b>(8.804.116.850)</b>
<b>LABA NETO</b>		<b>9.823.232.448</b>	<b>22.018.166.863</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>9.823.232.448</b>	<b>22.018.166.863</b>
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		6.014.652.046	17.057.306.225
Kepentingan non-pengendali	2c,24	3.808.580.402	4.960.860.638
<b>LABA NETO</b>		<b>9.823.232.448</b>	<b>22.018.166.863</b>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		6.014.652.046	17.057.306.225
Kepentingan non-pengendali	2c,24	3.808.580.402	4.960.860.638
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>9.823.232.448</b>	<b>22.018.166.863</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2v,31	<b>2,57</b>	<b>7,28</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba		Sub-total	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo, 1 Januari 2021	234.375.000.000	12.037.418.112	227.347.732.491	21.196.962.872	136.081.938.243	631.039.051.718	68.995.039.644	700.034.091.362
Rugi neto	-	-	-	-	17.057.306.225	17.057.306.225	4.960.860.638	22.018.166.863
Saldo, 30 Juni 2021	234.375.000.000	12.037.418.112	227.347.732.491	21.196.962.872	153.139.244.468	648.096.357.943	73.955.900.282	722.052.258.225

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk								
Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba		Sub-total	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo, 1 Januari 2022</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>12.037.418.112</b>	<b>235.010.050.419</b>	<b>21.196.962.872</b>	<b>229.422.243.353</b>	<b>732.041.674.756</b>	<b>85.565.970.817</b>	<b>817.607.645.573</b>
Laba neto	-	-	-	-	6.014.652.046	6.014.652.046	3.808.580.402	9.823.232.448
Cadangan umum	21	-	-	3.364.927.624	(3.364.927.624)	-	-	-
Dividen tunai	21	-	-	-	(23.437.500.000)	(23.437.500.000)	-	(23.437.500.000)
<b>Saldo, 30 Juni 2022</b>	<b>234.375.000.000</b>	<b>12.037.418.112</b>	<b>235.010.050.419</b>	<b>24.561.890.496</b>	<b>208.634.467.775</b>	<b>714.618.826.802</b>	<b>89.374.551.219</b>	<b>803.993.378.021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		677.808.580.322	487.816.578.826
Penerimaan tagihan pajak penghasilan		10.807.362.878	11.316.976.168
Pendapatan bunga		54.218.906	114.426.713
Pembayaran kepada:			
Pemasok		(482.406.947.513)	(351.229.534.507)
Karyawan		(130.641.477.837)	(116.032.137.233)
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(23.140.317.677)	(16.134.658.197)
Pembayaran bunga		(9.495.343.515)	(9.906.543.859)
Pembayaran pajak		(9.011.165.900)	(3.321.099.051)
<b>Arus Kas Neto diperoleh dari</b>			
<b>Aktivitas Operasi</b>		<b>33.974.909.664</b>	<b>2.624.008.860</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian aset tetap	10,36	(6.521.032.774)	(9.430.741.172)
Pembelian aset tak berwujud	11	(694.263.857)	(535.809.009)
Penjualan aset tetap		26.500.000	185.200.000
<b>Arus Kas Neto digunakan untuk</b>			
<b>Aktivitas Investasi</b>		<b>(7.188.796.631)</b>	<b>(9.781.350.181)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(139.195.934.000)	(118.288.398.260)
Pembayaran utang pembelian aset		(15.000.000.000)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(6.804.066.000)	(3.000.000.000)
Pembayaran utang pembiayaan		-	(205.445.729)
Penerimaan utang bank jangka pendek		124.949.599.800	123.000.000.000
Penerimaan utang bank jangka panjang	17	22.684.000.000	6.745.000.000
<b>Arus Kas Neto diperoleh dari</b>			
<b>(digunakan untuk)</b>			
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(13.366.400.200)</b>	<b>8.251.156.011</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS</b>			
<b>DAN BANK</b>		<b>13.419.712.833</b>	<b>1.093.814.690</b>
<b>KAS DAN BANK</b>			
<b>PADA AWAL TAHUN</b>		<b>7.857.725.879</b>	<b>6.385.676.630</b>
<b>KAS DAN BANK</b>			
<b>PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>21.277.438.712</b>	<b>7.479.491.320</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Garuda Metalindo Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk dan perubahan nilai nominal saham Entitas Induk.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Entitas Induk berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki lima lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, dua pabrik berlokasi di Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi dan Jl. Selayar Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Entitas Induk adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk**

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, 468.750.000 saham Entitas Induk tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Grup**

Entitas Induk memiliki kendali dan memiliki langsung 69,75% saham suara atas PT Mega Pratama Ferindo dengan informasi sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Sifat bisnis	Efektif Persentase Kepemilikan	Tahun Beroperasi Komersial	Total Aset	
					30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Tangerang	Penggilingan baja	69,75%	1995	421.575.390.868	301.626.285.736

**PT Mega Pratama Ferindo (MPF)**

Entitas Induk memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Entitas Induk dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000 (Catatan 23).

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang adalah sebagai berikut:

	<u><b>Dewan Komisaris</b></u>
Presiden Komisaris	Herman Wijaya
Komisaris	Andree Wijaya
Komisaris Independen	Hadi Surjadipradja
	<u><b>Direksi</b></u>
Presiden Direktur	Ervin Wijaya
Direktur	Anthony Wijaya
Direktur	Lenny Wijaya
Direktur	Rudy Wijaya
Direktur Independen	Bono Rumbiono

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Berdasarkan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Hadi Surjadipradja
Anggota	Alida Basir Astarsis
Anggota	Wijanarko

Pada tahun 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total gabungan 1.285 dan 1.273 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Kas dan Bank**

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui cerukannya sebagai pinjaman/ kewajiban bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Beban Dibayar di Muka**

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin	8 - 16
Peralatan	4 - 12
Kendaraan	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**j. Aset Tak berwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**j. Aset Tak berwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 8 tahun.

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**l. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**m. Sewa**

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa", PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 4,23%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut

	<u>2020</u>
<b>Aset</b>	
Aset hak-guna	1.335.666.000
Beban dibayar dimuka	(1.335.666.000)
<b>Total Aset</b>	<u><u>-</u></u>

**Sebagai lessee**

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan	<u>Tahun</u> 3 - 10
----------	------------------------

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini. Pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpilah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

Standar pendapatan baru dapat diterapkan ke semua entitas dan akan menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK. Baik penerapan restropektif penuh atau penerapan restrospektif yang dimodifikasi diperlukan untuk periode tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup telah mengadopsi standar tersebut pada tanggal efektifnya, dengan menggunakan metode adopsi retrospektif yang dimodifikasi.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Setelah penerapan PSAK 72, pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum penerapan PSAK 72, Grup telah menerapkan PSAK 23 dimana pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

		<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Euro (EUR)	EUR	15.610	16.127
Dolar Amerika Serikat (USD)	USD	14.848	14.269
Taiwan Dolar/Taiwan Dollar (TWD)	JPY	501	511
Yen Jepang (JPY)	JPY	109	124

**p. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

*Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Kini

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Biaya Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan**

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan aset keuangan telah diubah untuk mematuhi standar ini, PSAK 71 efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan Grup mengadopsi PSAK 71 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dalam metode ini, angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari adopsi standar diakui dalam laba ditahan sebagai penyesuaian pada tanggal 1 Januari 2020.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, tanggal 1 Januari 2020, kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pembelian aset diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran**

**i. Aset Keuangan**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

**i. Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**s. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**t. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**v. Laba per Saham Dasar**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**w. Beban Emisi Efek**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 23).

**x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Penyesuaian Tahunan 2020

Penyesuaian ini terdiri dari:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal penyelesaian liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" Tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Secara umum, PSAK 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

Pengelolaan dan pengembangan wakaf merupakan suatu entitas pelaporan (digunakan istilah 'entitas wakaf') yang menyusun laporan keuangan tersendiri dan tidak dikonsolidasikan ke laporan keuangan organisasi atau badan hukum dari nazhir. Laporan keuangan entitas wakaf tidak mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anaknya. Laporan keuangan entitas wakaf yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan rincian aset wakaf, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Ketentuan transisi PSAK 112 ini adalah prospektif *catch-up* sejak awal periode sajian.

PSAK 112, "Akuntansi Wakaf" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Revaluasi Aset Tetap - Tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15f.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Kas</b>	487.300.172	744.967.190
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.332.119.080	5.120.008.581
PT Bank Central Asia Tbk	224.677.996	320.093.600
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.774.040	42.047.192
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk (USD 78.278,06 pada tanggal 30 Juni 2022 dan USD 113.172,46 pada tanggal 31 Desember 2021)	1.162.272.635	1.614.858.393
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 3.286,02 pada tanggal 30 Juni 2022 dan EUR 979,69 pada tanggal 31 Desember 2021)	51.294.789	15.750.923
Total bank	20.790.138.540	7.112.758.689
<b>Total</b>	<b>21.277.438.712</b>	<b>7.857.725.879</b>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Astra Honda Motor	54.380.595.512	74.526.870.868
PT Zinus Global Indonesia	14.538.388.890	12.243.559.200
Nedschroef Altena GmbH, Jerman	10.204.495.426	2.860.612.746
PT Cahaya Murni Central Java	6.339.630.766	2.482.025.725
PT Denso Indonesia	6.095.846.718	7.844.946.230
PT Astra Daihatsu Motor	5.777.605.883	4.904.120.632
PT Megatama Spring	5.147.621.981	3.369.782.702
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	4.005.589.028	3.800.542.576
PT Masindo Solaris Nusantara	3.768.336.961	5.183.598.663
PT Masindo Karya Prima	3.534.695.274	3.621.310.518
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	2.899.238.153	3.456.037.862
PT Sarana Utama Indonesia	2.715.703.557	4.283.129.504
PT Hamaden Indonesia Manufacturing	2.575.594.938	2.957.006.030
PT Mega Waja Corp.	2.460.565.416	2.451.725.760
PT Sankei Gohsyu Industries	2.267.694.386	1.963.844.966
PT Subaindo Cahaya	2.199.671.157	2.561.778.436
PT Kayaba Indonesia	2.083.448.554	3.019.064.109
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	53.702.383.189	58.480.935.479
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>184.697.105.789</b>	<b>200.010.892.006</b>
Penyisihan atas ECLs	(1.562.506.230)	(1.526.019.651)
<b>Total pihak ketiga - neto</b>	<b>183.134.599.559</b>	<b>198.484.872.355</b>
<b>Pihak Berelasi</b>	<b>8.581.756.277</b>	<b>12.273.368.999</b>
Penyisihan atas ECLs	(236.313.273)	(236.313.273)
<b>Total pihak berelasi (Catatan 6a)</b>	<b>8.345.443.004</b>	<b>12.037.055.726</b>
<b>Total</b>	<b>191.480.042.563</b>	<b>210.521.928.081</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo	116.139.457.207	113.860.562.342
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	75.209.204.116	95.519.067.050
31 - 60 hari	1.139.015.735	2.161.992.834
61 - 90 hari	498.758.701	499.362.131
Lebih dari 90 hari	292.426.307	243.276.648
<b>Total</b>	<b>193.278.862.066</b>	<b>212.284.261.005</b>
Penyisihan atas ECLs	(1.798.819.503)	(1.762.332.924)
<b>Total - neto</b>	<b>191.480.042.563</b>	<b>210.521.928.081</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	178.395.068.141	202.761.288.170
Dolar Amerika Serikat	4.679.298.499	6.662.360.089
Euro	10.204.495.426	2.860.612.746
<b>Total</b>	<b>193.278.862.066</b>	<b>212.284.261.005</b>
Penyisihan atas ECLs	(1.798.819.503)	(1.762.332.924)
<b>Total - neto</b>	<b>191.480.042.563</b>	<b>210.521.928.081</b>

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	1.762.332.924	643.175.413
Provisi tahun berjalan	36.486.579	1.119.157.511
<b>Total - neto</b>	<b>1.798.819.503</b>	<b>1.762.332.924</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECLs tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

Rupiah	30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000

**6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, penjualan aset tetap dan pendapatan klaim dan pembelian aset tetap dan pendapatan klaim
2	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan
3	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk	Utang usaha dari pembelian persediaan
4	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama	Utang usaha dari pembelian atas bahan baku, jaminan utang bank dan beban sewa
5	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk	Utang usaha atas beban jasa manajemen dan jaminan utang bank
6	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang usaha**

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	%*)	31 Desember 2021	%*)
PT Garuda Metal Utama	8.581.756.277	0,64	12.207.926.149	0,91
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	65.442.850	-
<b>Subtotal</b>	<b>8.581.756.277</b>	<b>0,64</b>	<b>12.273.368.999</b>	<b>0,91</b>
Penyisihan atas ECLs	(236.313.273)	-	(236.313.273)	-
<b>Total piutang usaha - pihak berelasi</b>	<b>8.345.443.004</b>	<b>0,64</b>	<b>12.037.055.726</b>	<b>0,91</b>

\*) Persentase terhadap total aset

**b. Piutang pihak berelasi**

Berdasarkan perjanjian utang pada tanggal 22 Juni 2015, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 318.500 dengan tingkat suku bunga *USD LIBOR 3 months* ditambahkan dengan 2,5% *spread*.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 22 Juni 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang pihak berelasi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian utang tertanggal 21 November 2016, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada ITT sebesar USD 220.500 dengan tingkat suku bunga *USD LIBOR 3 months* ditambahkan dengan 2,5% *spread*.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 21 November 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2022.

Saldo piutang kepada ITT masing-masing sebesar Rp 1.602.381.282 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 3.525.101.844 pada tanggal 31 Desember 2021.

Entitas Induk membebankan bunga pinjaman kepada ITT masing-masing sebesar Rp 26.989.457 dan USD 5.869 (setara dengan Rp 83.647.132) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**c. Utang usaha**

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>	<b>31 Desember 2021</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>
PT Indo Kida Plating	2.571.431.543	0,48	5.398.293.755	0,98
PT Indonesian Tooling Technology	1.470.122.400	0,27	1.713.965.000	0,31
PT Garuda Metal Utama	151.981.050	0,03	265.751.664	0,05
PT Indoseiki Metal Utama	-	-	16.668.299	-
<b>Total utang usaha - pihak berelasi</b>	<b>4.193.534.993</b>	<b>0,78</b>	<b>7.394.678.718</b>	<b>1,34</b>

<sup>\*)</sup> Persentase terhadap total liabilitas

**d. Penjualan - neto**

Rincian penjualan - neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>	<b>30 Juni 2021</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>
PT Garuda Metal Utama	43.116.252.942	6,54	27.303.918.384	5,12
PT Indoseiki Metal Utama	341.364.650	0,05	128.014.700	0,02
<b>Total penjualan - neto</b>	<b>43.457.617.592</b>	<b>6,59</b>	<b>27.431.933.084</b>	<b>5,14</b>

<sup>\*)</sup> Persentase terhadap total penjualan - neto

**e. Pembelian - neto**

Rincian pembelian - neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>	<b>30 Juni 2021</b>	<b>%<sup>*)</sup></b>
PT Indo Kida Plating	25.905.337.651	4,52	26.575.366.210	6,03
PT Indonesian Tooling Technology	6.665.309.000	1,16	2.685.400.000	0,61
PT Graha Investama Mandiri	1.245.150.000	0,22	2.100.000.000	0,48
PT Garuda Metal Utama	907.385.238	0,16	1.011.490.885	0,23
PT Indoseiki Metal Utama	26.933.662	-	247.290.500	0,06
<b>Total pembelian - neto</b>	<b>34.750.115.551</b>	<b>6,06</b>	<b>32.619.547.595</b>	<b>7,41</b>

<sup>\*)</sup> Persentase terhadap total beban pokok penjualan

**f. Utang lain-lain**

Berdasarkan Akta Jual Beli nomor 03, 04, 05, 06 dan 07 tertanggal 26 Agustus 2021, Entitas Induk membeli aset berupa tanah dan bangunan dari entitas grup perusahaan PT Garuda Metal Utama dengan nilai transaksi sebesar Rp 39.680.000.000.

Atas transaksi tersebut Entitas Induk sampai dengan 30 Juni 2022 telah melakukan pembayaran sebesar Rp 30.000.000.000, sisanya sebesar Rp 9.680.000.000 akan dibayarkan pada Juli dan September 2022.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)**

**g. Jaminan utang bank**

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17)

- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m<sup>2</sup> yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

**h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi**

**30 Juni 2022**

	Direksi		Komisaris		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	8.489.909.000	20,89	4.592.543.000	11,30	8.120.630.000	19,98

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

**31 Desember 2021**

	Direksi		Komisaris		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen	
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	20.346.329.560	32,87	3.617.910.000	5,84	13.828.374.000	22,34

\*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

**7. PERSEDIAAN - NETO**

Persediaan terdiri atas:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Bahan baku	143.980.485.222	163.351.100.140
Barang dalam proses	74.964.765.193	62.916.585.071
Bahan pembantu dan alat cetak	149.566.349.759	148.465.590.716
Barang jadi	79.150.815.407	71.167.103.978
<b>Total</b>	<b>447.662.415.581</b>	<b>445.900.379.905</b>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(42.528.579.616)	(42.124.145.375)
<b>Neto</b>	<b>405.133.835.965</b>	<b>403.776.234.530</b>

Analisa mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	42.124.145.375	41.443.580.682
Penyisihan penurunan nilai persediaan	404.434.241	680.564.693
<b>Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan</b>	<b>42.528.579.616</b>	<b>42.124.145.375</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)**

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp 347.164.468.483 dan Rp 406.974.960.631 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bhinneka Cipta Lestari, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 331.300.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 331.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	88.335.000.000

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Uang muka:		
Bahan baku	5.867.174.737	4.448.430.815
Mesin	4.143.112.660	2.308.161.108
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	5.556.589.326	5.548.281.061
Sub-Total	15.566.876.723	12.304.872.984
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Beban dibayar dimuka:		
Provisi Bank	75.819.901	303.279.604
Asuransi	707.750.959	466.685.830
Perangkat lunak	270.255.788	563.253.824
Kontrak jasa	287.255.788	44.936.276
Sewa	92.361.113	5.185.185
Lainnya	1.734.091.572	1.742.837.283
Sub-Total	3.167.535.121	3.126.178.002
<b>Total</b>	<b>18.734.411.844</b>	<b>15.431.050.986</b>

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Entitas Induk ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada ITT, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000
Bagian keuntungan (kerugian) entitas asosiasi		
Saldo awal	(4.302.673.209)	(5.478.934.097)
Laba yang di bagikan pada tahun berjalan	1.396.457.971	1.176.260.888
Saldo akhir	(2.906.215.238)	(4.302.673.209)
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)
<b>Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi</b>	<b>2.723.927.976</b>	<b>1.327.470.005</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Tabel berikut adalah informasi keuangan ITT yang dirangkum pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Aset lancar	6.256.877.128	5.566.585.829
Aset tidak lancar	2.703.631.382	1.896.760.264
Liabilitas jangka pendek	3.269.560.016	4.622.311.824
Pendapatan	12.077.907.500	17.886.305.809
Laba tahun berjalan	2.849.914.225	2.400.532.425
Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:		
	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	-	610.420.820
Bagian rugi (laba) atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	-	(610.420.820)
<b>Akumulasi bagian rugi atas entitas asosiasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Ringkasan informasi keuangan</b>		
Aset bersih entitas asosiasi	8.540.862.719	5.241.566.694
Laba tahun berjalan	2.849.914.225	2.400.532.425
Pada akhir tahun	11.390.776.944	2.841.034.269
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	5.581.480.703	1.392.106.792
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)
<b>Nilai buku</b>	<b>5.516.843.917</b>	<b>1.327.470.006</b>

**10. ASET TETAP - NETO**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>					
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Surplus Revaluasi</b>	
<b>Harga Perolehan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	372.167.260.000	-	-	-	-	372.167.260.000
Bangunan	98.933.292.511	517.110.000	-	-	-	99.450.402.511
Mesin	688.073.837.296	1.345.338.000	-	-	-	689.419.175.296
Peralatan	158.055.649.477	2.449.873.385	-	-	-	160.505.522.862
Kendaraan	26.466.929.197	-	145.426.070	-	-	26.321.503.127
<u>Aset dalam pembangunan</u>						
Mesin	-	46.554.900	-	-	-	46.554.900
Peralatan	3.697.680.268	2.162.156.489	-	-	-	5.859.836.757
Total harga perolehan	<b>1.347.394.648.749</b>	<b>6.521.032.774</b>	<b>145.426.070</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.353.770.255.453</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	58.981.996.339	2.229.951.582	-	-	-	61.211.947.921
Mesin	504.796.488.519	20.063.681.970	-	-	-	524.860.170.489
Peralatan	132.523.569.566	3.343.331.659	-	-	-	135.866.901.225
Kendaraan	20.771.768.187	924.047.452	145.426.070	-	-	21.550.389.569
Total akumulasi penyusutan	<b>717.073.822.611</b>	<b>26.561.012.663</b>	<b>145.426.070</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>743.489.409.204</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>630.320.826.138</b>					<b>610.280.846.249</b>



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

	31 Desember 2021					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Surplus Revaluasi	
<b>Harga Perolehan</b>						
<u>Kepemilikan</u>						
<u>langsung</u>						
Tanah	330.369.080.000	34.027.257.052	-	-	7.770.922.948	372.167.260.000
Bangunan	89.094.342.432	8.204.161.700	-	1.634.788.379	-	98.933.292.511
Mesin	651.878.414.437	35.870.422.859	-	325.000.000	-	688.073.837.296
Peralatan	146.548.162.405	11.147.555.792	-	359.931.280	-	158.055.649.477
Kendaraan	26.971.940.721	566.853.182	1.071.864.706	-	-	26.466.929.197
<u>Aset dalam</u>						
<u>pembangunan</u>						
Bangunan	1.255.637.337	379.151.042	-	(1.634.788.379)	-	-
Mesin	325.000.000	359.931.280	-	(684.931.280)	-	-
Peralatan	-	3.697.680.268	-	-	-	3.697.680.268
Total harga perolehan	1.246.442.577.332	94.253.013.175	1.071.864.706	-	7.770.922.948	1.347.394.648.749
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<u>Kepemilikan</u>						
<u>langsung</u>						
Bangunan	54.471.882.208	4.510.114.131	-	-	-	58.981.996.339
Mesin	472.191.972.720	32.604.515.799	-	-	-	504.796.488.519
Peralatan	127.059.544.972	5.464.024.594	-	-	-	132.523.569.566
Kendaraan	19.837.810.041	1.841.552.023	(907.593.877)	-	-	20.771.768.187
Total akumulasi penyusutan	673.561.209.941	44.420.206.547	(907.593.877)	-	-	717.073.822.611
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>572.881.367.391</b>					<b>630.320.826.138</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	24.624.658.344	40.754.225.973
Beban penjualan (Catatan 28)	360.016.632	622.813.572
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.576.337.687	3.043.167.002
<b>Total</b>	<b>26.561.012.663</b>	<b>44.420.206.547</b>

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Penerimaan neto	26.500.000	515.245.455
Nilai buku neto	-	164.270.829
<b>Laba</b>	<b>26.500.000</b>	<b>350.974.626</b>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 375.456.500.552 dan Rp 359.980.663.746.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah, dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bhinneka, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 982.586.691.440 (Rp 309.015.542.000, USD 43.235.530 (setara dengan Rp 620.386.619.970) dan JPY 290.000.000 (setara dengan Rp 34.220.000.000)) pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rp 961.871.577.748 (Rp 309.015.542.000, USD 43.235.530 (setara dengan Rp 616.927.993.748) dan JPY 290.000.000 (setara dengan Rp 35.928.042.000)) pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Tanah Entitas Induk terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m2 dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m2 dan 9.920m2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 49.648 m2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m2 dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 210.700.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 142.000.000.000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, dengan total luas 20.860 m2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.700.000.000.

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari:

- a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 91.800.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:
  1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m2, dengan bukti kepemilikan berupa:
    - SHGB No. 00289 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 9.530 m2.
    - SHGB No. 00290 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 525 m2.
    - SHGB No. 00291 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 1.465 m2.
    - SHGB No. 00292 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 15 m2.
    - SHGB No. 00293 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 765 m2.
    - SHGB No. 00294 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 235 m2.
  2. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AC No. 5A, Tangerang dengan bukti kepemilikan SHGB No. 88 atas nama MPF seluas 12.895 m2, jatuh tempo pada tanggal 24 September 2027.
- b. Jaminan fidusia atas mesin produksi (Mesin Miyazaki - Combined Drawing, Straightening, Cutting dan 2 roll Straightening Machine) senilai Rp 37.700.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 1.294.125.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Cakrawala Automotive Rabhasa dan PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 18).

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan untuk Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

	Tanggal Laporan Penilaian	Nomor Laporan	Nilai Wajar Tanah
		Penilaian Independen	
<b>31 Desember 2021</b>			
Entitas Induk	18 Maret 2021	No. 00035/2.0041- 00/PI/04/0431/1/111/2 021	285.450.960.000
Entitas anak	15 Maret 2021	No. 00033/2.0041- 00/PI/04/0431/1/III/202 1	86.716.300.000
<b>Total</b>			<b>372.167.260.000</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat adalah sebagai berikut :

	Penghasilan (Beban) Lain-lain	Penghasilan Komprehensif Lain	Total
<b>2021</b>			
Surplus Revaluasi Tanah	-	7.770.922.948	7.770.922.948
<b>2020</b>			
Surplus Revaluasi Tanah	-	3.607.080.000	3.607.080.000

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 68.615.831.592 dan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 68.615.831.592.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan milik Entitas Induk sebesar Rp 1.255.637.337 atau sebesar 90% dan mesin pabrik milik Entitas Anak sebesar Rp 325.000.000 atau sebesar 60% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 jika tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

**11. ASET TAK BERWUJUD - NETO**

Aset takberwujud terdiri dari:

	30 Juni 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
Peranti lunak	1.993.662.905	-	-	-	1.993.662.905
<u>Aset dalam</u>					
<u>  pembangunan</u>					
Peranti lunak	8.075.968.364	694.263.857	-	-	8.770.232.221
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>10.069.631.269</b>	<b>694.263.857</b>			<b>10.763.895.126</b>
<b>Akumulasi</b>					
<b>  amortisasi</b>					
Peranti lunak	1.410.225.243	51.074.628	-	-	1.461.299.871
<b>Nilai buku neto</b>	<b>8.659.406.026</b>				<b>9.302.595.255</b>
	31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya perolehan</b>					
Peranti lunak	1.963.862.905	29.800.000	-	-	1.993.662.905
<u>Aset dalam</u>					
<u>  pembangunan</u>					
Peranti lunak	4.258.012.323	3.817.956.041	-	-	8.075.968.364
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>6.221.875.228</b>	<b>3.847.756.041</b>			<b>10.069.631.269</b>
<b>Akumulasi</b>					
<b>  amortisasi</b>					
Peranti lunak	1.309.088.481	101.136.762	-	-	1.410.225.243
<b>Nilai buku neto</b>	<b>4.912.786.747</b>				<b>8.659.406.026</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, beban amortisasi sebesar Rp 25.537.314 dan Rp 101.136.762 dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, peranti lunak yang masih dalam pengembangan tidak dapat digunakan oleh Entitas Induk sehingga dibebankan ke Penghasilan (Beban) Lain-Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Entitas Induk juga telah melakukan pembelian sistem baru ke Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India dan 3view.com Inc, Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2021, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan presentase penyelesaian 50-90% dan estimasi akan selesai pada akhir tahun 2023.

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Dolar Amerika Serikat PT Bank Permata Tbk	1.027.511.296	987.444.030
Lain-lain	2.094.174.400	2.099.174.400
<b>Total</b>	<b>3.121.685.696</b>	<b>3.086.618.430</b>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh deposito berjangka milik Entitas Induk pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (Catatan 14).

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<u>Entitas Induk</u>		
PT Bank Permata Tbk		
Rekening Koran	1.312.956.347	5.852.904.645
Revolving loan 4	10.000.000.000	10.000.000.000
Revolving loan 5	57.000.000.000	45.000.000.000
Revolving loan 6	46.000.000.000	70.000.000.000
PT Bank PAN Indonesia Tbk		
Rekening Koran	28.327.925.969	28.220.746.651
Pinjaman berulang	30.000.000.000	30.000.000.000
	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja 1	15.000.000.000	13.000.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja 2	38.000.000.000	38.000.000.000
<b>Total</b>	<b>225.640.882.316</b>	<b>240.073.651.296</b>

Entitas Induk

**PT Bank Permata Tbk (Permata)**

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 644/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2021 tanggal 17 November 2021 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
- b. Fasilitas kredit *Revolving Loan 4* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
- c. Fasilitas kredit *Revolving Loan 5* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- d. Fasilitas kredit *Revolving Loan 6* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- e. Fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit* (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight* (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 8% per tahun dan UPAS LC sebesar 6% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin. Pada 31 Desember 2021, fasilitas ini telah digunakan dengan total sebesar Rp 1.311.471.750.
- f. Fasilitas kredit *Forex line (spot and forward)* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 300.000. Mata uang penarikan dapat menggunakan mata uang USD dan dapat ditarik dalam mata uang IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Entitas Induk.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Aset tetap tanah dan bangunan milik Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 10).
2. Piutang dagang dan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 5 dan 7).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.
2. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Entitas Induk wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
5. Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
6. Entitas Induk harus menjaga *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 2x (termasuk setelah pembagian dividen).
7. Entitas Induk harus menjaga *Current Ratio* minimal 1x.
8. Entitas Induk harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5x.
9. Entitas Induk harus menjaga *Working Capital Needs* (WCN) minimal 125%

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk memiliki Debt-to-Equity Ratio sebesar 0,52, Current Ratio sebesar 1,51, DSCR sebesar 1,74 dan WCN sebesar 206%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)**

**Persetujuan atas penyimpangan syarat utang bank Permata**

Entitas Induk telah menerima surat tanggapan tanggal 9 Maret 2021 dari Permata atas persetujuan atas penyimpangan DSCR dan batas maksimal *outstanding* utang bank.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

**PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)**

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No.0514/CI/ EXT/17. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan surat No. 1703/CIB/EXT/21 tanggal 6 Desember 2021 mengenai penambahan fasilitas kredit modal kerja.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Panin antara lain sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2022.
- b. Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2022.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 93.153 m<sup>2</sup> yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6g).
2. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
3. Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6g).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
2. Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Entitas Induk.
3. Mengubah susunan pemegang saham.
4. Menjaminkan aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
5. Mengajukan pailit.
6. Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
7. Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
8. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
9. Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
10. Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan entitas anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
11. Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo untuk setiap hutang kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Entitas Induk.
12. Lalai atas setiap perjanjian utang dengan pihak ketiga untuk nilai material.
13. Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
14. Menarik kembali modal yang disetor.

Entitas Anak

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2021 pada tanggal 7 Januari 2021, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2022 dan telah di perpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2023 (Catatan 38).

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Sifat fasilitas pinjaman ini adalah *Revolving*. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman semula Rp 23.000.000.000 telah berubah menjadi Rp 19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond* NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR *valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).
3. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 7).

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

- a. Mengadakan *merger*, akuisisi dan merubah susunan pengurus, serta komposisi kepemilikan saham MPF.

Mandiri menyetujui perubahan susunan dewan komisaris dan direksi sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 24 Juli 2020 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., sebagai berikut:

Komisaris Utama Komisaris Komisaris	<hr/> <b>Dewan Komisaris</b> Rudy Wijaya Alfian Lim Andree Wijaya
Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur	<hr/> <b>Direksi</b> Ervin Wijaya Zuhari Lowis Lenny Wijaya Hanung S Talogo

- b. Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- d. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
- e. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- f. Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- g. Membagikan dividen yang besarnya diatas 50% laba berjalan, kecuali dibawah 50% laba berjalan di perbolehkan dari Mandiri dengan syarat telah memenuhi *financial covenant*.
- h. *Current Ratio* di atas 100%.
- i. *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100%.
- j. *Leverage* maksimum 300%.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, MPF memiliki *Current Ratio* sebesar 162,25%, *Debt Service Coverage Ratio* 384,55% dan *Leverage* 29,55%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>Pihak ketiga</b>		
China Steel Corporation, Taiwan	28.340.719.401	30.469.236.756
STX Corporation, Korea Selatan	15.169.145.016	11.627.943.957
JFE Shoji Trade Corporation, Jepang	12.889.486.587	18.955.240.547
PT Denso Indonesia	4.641.804.075	5.457.031.461
3View.Com Inc, Korea Selatan	4.641.440.256	4.460.449.719
China Steel Global Trading, Taiwan	3.702.663.429	5.038.090.636
POSCO International, Korea Selatan	3.019.801.682	2.747.609.887
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	2.395.277.568	3.688.425.461
Sheng Chuan Precision Co., Ltd, Taiwan	2.130.168.617	2.266.737.544
Taiwan International Tool Form Ltd., Taiwan	1.981.463.670	1.101.253.796
Hanwa Trading Shanghai Co., Ltd, China	1.385.157.596	-
PT Jaya Metal Teknik	1.383.250.000	1.383.250.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	20.021.423.309	27.396.896.326
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>101.701.801.206</b>	<b>114.592.166.090</b>
Pihak berelasi (Catatan 6c)	4.193.534.993	7.394.678.718
<b>Total</b>	<b>105.895.336.199</b>	<b>121.986.844.808</b>

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Belum jatuh tempo	60.192.122.515	68.179.989.131
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	44.122.340.609	46.571.034.805
31 - 60 hari	754.055.655	696.338.234
61 - 90 hari	40.621.940	6.083.917.749
91 - 365 hari	786.195.480	455.564.889
<b>Total</b>	<b>105.895.336.199</b>	<b>121.986.844.808</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Dollar Amerika Serikat	64.651.168.579	82.963.501.321
Rupiah	40.621.406.824	38.226.031.882
Yen Jepang	428.438.514	453.747.631
Euro	194.322.282	162.911.886
Dolar Taiwan	-	180.652.088
<b>Total</b>	<b>105.895.336.199</b>	<b>121.986.844.808</b>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 1.027.511.296 dan Rp 987.444.030.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka merupakan PPh Pasal 28 dan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 3.289.967.435 dan Rp 627.097.296.

**b. Taksiran tagihan pajak**

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 28		
2022	4.568.395.350	-
2020	2.548.814.276	11.431.396.534
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 28		
2022	157.822.190	-
2020	-	1.442.431.943
2019	1.156.589.656	1.321.816.750
<b>Total</b>	<b>8.431.621.472</b>	<b>14.195.645.227</b>

**Pemeriksaan Pajak 2019**

Pada tanggal 29 April 2021, MPF menerima hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00059/406/19/415/21 atas laporan keuangan MPF tahun 2019 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 4.909.659.157 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 1.321.816.750 tidak dapat di klaim dan masih dilakukan banding dengan surat keberatan No. 051/PJK/MPF-KPP\_M\_REST/VII/2021 tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini selesai (Catatan 38) dan pada SKPLB tersebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 11.022.251 pada beban pajak akun "Beban Umum dan Administrasi" sehingga MPF menerima sebesar Rp 3.576.820.156 pada tanggal 25 Mei 2021.

**Pemeriksaan Pajak 2020**

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Entitas Anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-25/WPJ.08/KP.13/2021 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan Entitas Anak tahun 2020. Sampai dengan laporan keuangan, belum ada hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Entitas Anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-25/WPJ.08/KP.13/2021 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan Entitas Anak tahun 2020. Sampai dengan laporan keuangan, belum ada hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

**c. Utang pajak**

Utang pajak terdiri atas:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	21.104.500	-
Pasal 21	1.942.868.553	1.035.851.401
Pasal 23	167.224.763	303.197.135
Pasal 25	759.624.700	-
Pasal 26	2.178.600	-
Pasal 29	-	2.063.108.452
Pajak Pertambahan Nilai	2.326.175.782	796.256.594
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	844.980.751	87.384.124
Pasal 23	18.249.257	12.351.563
Pasal 29	-	4.441.578.150
<b>Total</b>	<b>6.082.406.906</b>	<b>8.739.727.419</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Manfaat (Beban) pajak penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Beban pajak penghasilan		
Kini	(4.284.948.360)	(1.872.798.840)
Tangguhan		
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dari ekuitas ke laba rugi	634.684.857	(6.931.318.010)
Subtotal	634.684.857	(6.931.318.010)
<b>Neto</b>	<b>(3.650.263.503)</b>	<b>(8.804.116.850)</b>

**e. Pajak penghasilan - kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.473.495.951	30.822.283.713
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(11.544.633.220)	(15.121.012.041)
Bagian keuntungan pada asosiasi	(1.396.457.970)	(852.950.494)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	532.404.761	14.848.321.178
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	(1.799.778.000)
Penyusutan aset tetap	2.480.496.926	3.571.687.176
Penyisihan untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	404.434.241	248.315.228
Penyisihan atas ECL	36.486.579	5.652.452
Subtotal	2.921.417.746	2.025.876.856
Beda permanen :		
Denda pajak	-	3.737.388.987
Sumbangan dan jamuan	1.369.893.224	2.052.692.202
Kesejahteraan karyawan	1.467.630.862	1.263.415.636
Tunjangan pengobatan	1.244.374.408	916.364.988
Lain-lain	2.109.412	2.319.544
Penghasilan yang telah dikenai pajak final		
Pendapatan bunga	(3.199.283)	(42.092.058)
Subtotal	4.080.808.623	7.930.089.299
<b>Laba kena pajak (rugi fiskal)</b>	<b>7.534.631.130</b>	<b>24.804.287.333</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya</b>	<b>-</b>	<b>(24.804.287.333)</b>
<b>Laba kena pajak (rugi fiskal)</b>	<b>7.534.631.130</b>	<b>-</b>
<b>Laba kena pajak - dibulatkan</b>	<b>7.534.631.000</b>	<b>-</b>
Beban pajak kini		
Entitas Induk	1.657.618.820	-
Entitas Anak	2.627.329.540	1.872.798.840
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>4.284.948.360</b>	<b>1.872.798.840</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Pajak penghasilan dimuka		
Entitas Induk		
Pasal 22	3.933.761.080	585.243.900
Pasal 23	13.378.990	88.796.150
Pasal 25	2.278.874.100	1.308.916.479
Total	6.226.014.170	1.982.956.529
Entitas Anak	2.785.151.730	466.858.115
<b>Total pajak penghasilan di muka</b>	<b>9.011.165.900</b>	<b>2.449.814.644</b>
<b>Pajak penghasilan - Pasal 29</b>		
Entitas Induk	1.657.618.820	-
Entitas Anak	2.627.329.540	1.872.798.840
<b>Total Pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>4.284.948.360</b>	<b>1.872.798.840</b>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>		
Entitas Induk	4.568.395.350	1.982.956.529
Entitas Anak	157.822.190	-
<b>Total taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>4.726.217.540</b>	<b>1.982.956.529</b>

Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

Pajak atas laba (rugi) Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak	13.473.495.951	30.822.283.713
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	2.964.169.109	6.780.902.417
Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang berlaku	634.684.857	6.931.318.010
Efek eliminasi	-	(5.771.942.313)
Bagian keuntungan dari asosiasi	(307.220.540)	(187.649.109)
Pengaruh pajak atas beda tetap	897.777.897	1.744.619.646
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	(539.147.820)	(693.131.801)
<b>Total (manfaat) beban pajak penghasilan</b>	<b>3.650.263.503</b>	<b>8.804.116.850</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pajak Tangguhan**

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

	30 Juni 2022			
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Akhir
<b>Asets (liabilitas) pajak tangguhan</b>				
Imbalan kerja				
Entitas Induk	13.669.009.200	-	-	13.669.009.200
Entitas Anak	2.130.956.520	-	-	2.130.956.520
Penyisihan				
penurunan nilai persediaan				
Entitas Induk	9.267.311.983	88.975.533	-	9.356.287.516
Penyusutan				
Entitas Induk	(9.987.994.587)	545.709.324	-	(9.442.285.263)
Penyisihan atas ECLs				
Entitas Induk	30.778.894	-	-	30.778.894
Entitas Anak	356.934.348	-	-	356.934.348
Sewa				
Entitas Induk	209.027.951	-	-	209.027.951
<b>Aset pajak tangguhan neto</b>	<b>15.676.024.309</b>	<b>634.684.857</b>	<b>-</b>	<b>16.310.709.166</b>

	31 Desember 2021					
	Saldo Awal	Dampak perubahan tarif pajak		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Akhir
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain				
<b>Asets (liabilitas) pajak tangguhan</b>						
Imbalan kerja						
Entitas Induk	20.747.167.800	1.529.346.000	545.370.780	(2.344.419.880)	(6.808.455.500)	13.669.009.200
Entitas Anak	2.869.557.400	212.532.060	74.423.680	(378.343.020)	(647.213.600)	2.130.956.520
Penyisihan						
penurunan nilai persediaan						
Entitas Induk	8.288.716.137	828.871.614	-	149.724.232	-	9.267.311.983
Penyusutan						
Entitas Induk	(10.430.150.205)	(1.043.015.020)	-	1.485.170.638	-	(9.987.994.587)
Rugi Fiskal						
Entitas Induk	5.221.337.072	522.133.708	-	(5.743.470.780)	-	-
Entitas Anak	1.819.350.548	181.935.055	-	(2.001.285.603)	-	-
Penyisihan atas ECLs						
Entitas Induk	9.969.610	996.960	-	19.812.324	-	30.778.894
Entitas Anak	118.665.473	11.866.547	-	226.402.328	-	356.934.348
Sewa						
Entitas Induk	-	-	-	209.027.951	-	209.027.951
<b>Aset pajak tangguhan neto</b>	<b>28.644.613.835</b>	<b>2.244.666.924</b>	<b>619.794.460</b>	<b>(8.377.381.810)</b>	<b>(7.455.669.100)</b>	<b>15.676.024.309</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00026/406/20/046/22 tanggal 27 April 2022, Entitas Induk menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor Surat	Kurang Bayar	Tanggal bayar
<b>SKPLB</b>			
Pajak Penghasilan	00026/406/20/046/22	11.431.396.534	31 Mei 2022
<u>Dikurangi:</u>			
<b>SKPKB</b>			
PPN - Barang dan jasa	00086/207/20/046/22	3.936.294	31 Mei 2022
PPN - Barang dan jasa	00087/207/20/046/22	5.603.520	31 Mei 2022
PPN - Barang dan jasa	00088/207/20/046/22	9.310.464	31 Mei 2022
PPH 21	00034/201/20/046/22	605.013.039	2 Juni 2022
PPH 23	00051/203/20/046/22	170.339	31 Mei 2022
<b>Total hasil pemeriksaan</b>		<b><u>10.807.362.878</u></b>	

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00047/406/19/046/21 tanggal 27 April 2021, Entitas Induk menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor Surat	Kurang Bayar	Tanggal bayar
<b>STP</b>			
PPN - Barang dan jasa	00201/207/19/046/21	2.356.352	27 Mei 2021
PPN - Barang dan jasa	00202/207/19/046/21	2.530.096	27 Mei 2021
PPN - Barang dan jasa	00203/207/19/046/21	3.658.693	27 Mei 2021
PPN - Barang dan jasa	00204/207/19/046/21	5.013.264	27 Mei 2021
PPN - Barang dan jasa	00205/207/19/046/21	317.906	27 Mei 2021
PPN - Barang dan jasa	00206/207/19/046/21	1.933.470	27 Mei 2021
PPN - Barang dan jasa	00207/207/19/046/21	6.438.486	27 Mei 2021
PPN - Barang dan jasa	00208/207/19/046/21	5.014.921	27 Mei 2021
PPN - Barang dan jasa	00209/207/19/046/21	5.606.046	27 Mei 2021
PPN - Barang dan jasa	00210/207/19/046/21	15.786.411	27 Mei 2021
PPN - Barang dan jasa	00211/207/19/046/21	17.709.252	27 Mei 2021
PPH 21	00003/243/19/046/21	66.180.189	27 Mei 2021
PPH 23	00049/203/19/046/21	71.148.484	27 Mei 2021
PPH (4) 2	00006/240/19/046/21	3.321.714	27 Mei 2021
<b>Total hasil pemeriksaan</b>		<b><u>207.015.284</u></b>	

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. 00059/406/19/415/21 tanggal 29 April 2021, Entitas Anak menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor Surat	Kurang Bayar	Tanggal bayar
<b>STP</b>			
PPH 21	00045/201/19/452/21	11.022.251	25 Mei 2021

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00107.PPH/WPJ.21/ KP.06/2020 tanggal 19 November 2020, Entitas Induk menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor Surat	Kurang Bayar	Tanggal bayar
STP			
PPh 21	00079/201/18/046/20	194.058.583	20 Oktober 2020
PPh 21	00443/207/18/046/20	36.989.400	20 Oktober 2020
PPh 23	00151/203/18/046/20	21.796.483	20 Oktober 2020
PPh 21	00442/207/18/046/20	18.732.911	20 Oktober 2020
PPh 26	00009/204/18/046/20	14.074.143	20 Oktober 2020
PPh 21	00445/207/18/046/20	11.600.000	20 Oktober 2020
PPh 21	00444/207/18/046/20	7.551.700	20 Oktober 2020
PPh 21	00448/207/18/046/20	6.625.536	20 Oktober 2020
PPh 21	00446/207/18/046/20	5.961.440	20 Oktober 2020
PPh Final	00056/240/18/046/20	5.480.539	20 Oktober 2020
PPh 21	00447/207/18/046/20	3.816.440	20 Oktober 2020
PPh 21	00439/207/18/046/20	3.363.636	20 Oktober 2020
PPh 21	00440/207/18/046/20	3.363.636	20 Oktober 2020
<b>Total hasil pemeriksaan</b>		<b><u>333.414.447</u></b>	

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00170.PPH/WPJ.08/ KP.07/2020 tanggal 18 November 2020, MPF menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor Surat	Kurang Bayar	Tanggal bayar
STP			
PPN - Barang dan jasa	00411/207/18/415/20	5.367.442	20 Oktober 2020
PPN - Barang dan jasa	00234/107/18/415/20	536.738	20 Oktober 2020
<b>Total hasil pemeriksaan</b>		<b><u>5.904.180</u></b>	

Denda pajak yang diterima oleh Entitas Induk yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor Surat	Kurang Bayar	Periode Pajak
STP			
PPN	00033/207/17/046/20	35.550.297	Maret 2017
PPN	00034/207/17/046/20	7.252.164	April 2017
PPN	00035/207/17/046/20	14.754.805	Mei 2017
PPN	00036/207/17/046/20	13.594.879	Juni 2017
PPN	00037/207/17/046/20	8.003.723	Juli 2017
PPN	00038/207/17/046/20	6.216.191	Agustus 2017
PPN	00039/207/17/046/20	27.038.173	September 2017
PPN	00040/207/17/046/20	6.216.217	Oktober 2017
PPN	00041/207/17/046/20	7.200.730	November 2017
PPN	00042/207/17/046/20	14.870.250	Desember 2017
PPh 21	00001/243/17/046/20	169.164.674	Desember 2017
PPh 23	00040/203/17/046/20	38.359.388	Desember 2017
PPh 19 - Final	00001/242/17/046/20	1.381.520.800	Desember 2017
PPh 29	00009/206/17/046/20	4.960.504.188	2017
<b>Total hasil pemeriksaan</b>		<b><u>6.690.246.479</u></b>	

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

STP	Nomor Surat	Kurang Bayar	Periode Pajak
PPN	00159/207/17/046/20	2.300.000	Maret 2017
PPN	00160/207/17/046/20	140	April 2017
PPN	00161/207/17/046/20	1.100.000	Mei 2017
PPN	00162/207/17/046/20	2.813.980	September 2017
PPN	00163/207/17/046/20	20.099.374	Desember 2017
<b>Total hasil pemeriksaan</b>		<b>26.313.494</b>	

Entitas Induk telah melakukan pembayaran atas tagihan sebesar Rp 3.726.366.384, sedangkan sisa dari tagihan pajak tersebut masih dalam masa proses pengajuan keberatan ke kantor pajak.

**h. Perubahan Tarif Pajak Badan**

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

**16. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri atas:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Listrik	2.640.266.553	2.634.516.333
Bunga	1.259.942.924	1.541.180.084
Jasa tenaga ahli	244.500.000	567.500.000
Lain-lain	194.191.472	263.914.701
<b>Total</b>	<b>4.338.900.949</b>	<b>5.007.111.118</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Investasi 5	-	9.020.066.000
Fasilitas Kredit Investasi 6	24.900.000.000	-
<b>Total</b>	<b>24.900.000.000</b>	<b>9.020.066.000</b>
<b>Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Investasi 5	-	9.020.066.000
Fasilitas Kredit Investasi 6	2.216.000.000	-
<b>Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>2.216.000.000</b>	<b>9.020.066.000</b>
<b>Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>22.684.000.000</b>	<b>-</b>

Entitas Induk

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)**

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No.0514/CI/ EXT/17. Entitas Induk menerima fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang digunakan untuk ekspansi usaha dengan melakukan akuisisi 95.450 lembar saham atau 69,75% saham MPF yang dimiliki oleh PT Garuda Multi Investama.

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan dengan surat No. 2061/CIB/EXT/20 tanggal 17 Desember 2020 mengenai perubahan fasilitas Pinjaman jangka Panjang menjadi sebesar Rp 49.000.000.000.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun setelah tanggal penandatanganan fasilitas kredit dan dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas ini memiliki skedul pembayaran sebagai berikut:

Periode	Angsuran per bulan	Total
18 Desember 2020 - 18 Juni 2023	Telah dibayar sebagai pembayaran dipercepat	
18 Juni 2023	Rp 1.170.000.000	Rp 1.170.000.000
18 Juni 2023 -18 Maret 2025	Rp 2.270.000.000	Rp 45.400.000.000
18 April 2025	Rp 2.430.000.000	Rp 2.430.000.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Panin (Catatan 13).

Selama pinjaman terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Panin, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Panin (Catatan 13).

Pada tanggal 29 Desember 2020, Entitas Induk telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjang.

Entitas Anak

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0106/2020 pada tanggal 15 Mei 2020, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2021 dan telah di perpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2022 (Catatan 38).



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)**

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 3, merupakan fasilitas baru yang diperoleh MPF pada tahun 2015 yang berasal dari penurunan limit fasilitas Kredit Modal Kerja - 1 *Revolving* Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja - 2 dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020 namun diperpanjang sampai 23 Agustus 2021.

Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini menyebabkan perubahan skedul pembayaran sebagai berikut:

Sebelum perubahan

Periode	Total bulan	Angsuran per bulan	Total
Mei 2020 - Agustus 2020	4	Rp 1.012.500.000	Rp 4.050.000.000

Setelah perubahan

Periode	Total bulan	Angsuran per bulan	Total
Mei 2020 - Desember 2020	8	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000
Januari 2021 - Maret 2021	3	Rp 5.000.000	Rp 15.000.000
April 2021 - Juli 2021	4	Rp 800.000.000	Rp 3.200.000.000
Agustus 2021	1	Rp 795.000.000	Rp 795.000.000

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman atas Fasilitas Kredit Modal Kerja 3.

- b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

Pada tanggal 23 Mei 2017, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas serta penambahan Fasilitas Kredit Investasi 5, dengan dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 26.390.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPF kembali menerima pencairan atas fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 20.892.760.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, MPF telah menerima pencairan dengan total sebesar Rp 26.232.066.000.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Angsuran atas pinjaman ini sebesar Rp 733.000.000 per bulan dari 23 Oktober 2018. Pinjaman ini semula akan jatuh tempo pada September 2021 namun diperpanjang sampai September 2022.

Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini menyebabkan perubahan skedul pembayaran sebagai berikut:

Sebelum perubahan

Periode	Total bulan	Angsuran per bulan	Total
Mei 2020 - Desember 2020	8	Rp 733.000.000	Rp 5.864.000.000
Januari 2021 - Agustus 2021	8	Rp 733.000.000	Rp 5.864.000.000
September 2021	1	Rp 577.066.000	Rp 577.066.000

Setelah perubahan

Periode	Total bulan	Angsuran per bulan	Total
Mei 2020 - Desember 2020	8	Rp 5.000.000	Rp 40.000.000
Januari 2021 - Juli 2021	7	Rp 5.000.000	Rp 35.000.000
Agustus 2021	1	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
September 2021 - Desember 2021	4	Rp 800.000.000	Rp 3.200.000.000
Januari 2022 - Agustus 2022	8	Rp 1.000.000.000	Rp 8.000.000.000
September 2022	1	Rp 1.020.066.000	Rp 1.020.066.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri (Catatan 13).

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Permata	4.995.660.267	10.267.193.683
Panin	2.330.350.946	5.370.961.124
Mandiri	3.429.275.226	6.334.986.715
<b>Total</b>	<b>10.755.286.439</b>	<b>21.973.141.522</b>

**18. UTANG PEMBIAYAAN**

Pada bulan September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 779.625.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 35.860.000 mulai bulan Juni 2019 dan telah jatuh tempo pada bulan Februari 2021.

Utang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 26 Februari 2021.

Pada bulan September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Cakrawala Automotive Rabhasa untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 514.500.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 23.259.700 mulai bulan September 2019 dan telah jatuh tempo pada bulan Agustus 2021.

Utang pembiayaan kepada PT Cakrawala Automotive Rabhasa telah dilunasi oleh Entitas Induk pada tanggal 30 Agustus 2021.

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.291.193.

**19. SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2022
<b>Biaya perolehan:</b>				
Bangunan	50.149.671.795	1.245.150.000	-	51.394.821.795
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	4.800.072.664	3.603.666.000	-	8.403.738.664
<b>Nilai buku neto</b>	<b>45.349.599.131</b>			<b>42.991.083.131</b>
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
<b>Biaya perolehan:</b>				
Bangunan	1.335.666.000	48.814.005.795	-	50.149.671.795
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	517.032.000	4.283.040.664	-	4.800.072.664
<b>Nilai buku neto</b>	<b>818.634.000</b>			<b>45.349.599.131</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. SEWA (lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>Saldo Awal</b>	42.498.124.180	-
Penambahan	-	48.814.005.795
Penambahan bunga	-	2.344.318.385
Pembayaran		
Pokok	-	(6.315.881.615)
Bunga	-	(2.344.318.385)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>42.498.124.180</b>	<b>42.498.124.180</b>
Lancar	1.779.383.116	1.779.383.116
Tidak lancar	40.718.741.064	40.718.741.064
<b>Total</b>	<b>42.498.124.180</b>	<b>42.498.124.180</b>

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek		
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	454.690.000	1.403.515.000
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	371.321.385	699.641.280
Beban depresiasi atas aset hak guna (Catatan 29)	3.603.666.000	4.792.758.136
<b>Total nilai yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>4.429.677.385</b>	<b>6.895.914.416</b>

**20. UTANG PEMBELIAN ASET**

Utang pembelian aset terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Denso Indonesia	18.687.270.000	18.687.270.000
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	4.781.056.000	4.594.621.220
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Garuda Metal Utama (Catatan 6f)	9.680.000.000	24.680.000.000
<b>Total</b>	<b>33.148.326.000</b>	<b>47.961.891.220</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Denso Indonesia	1.400.000.000	400.000.000
Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan	4.781.056.000	4.594.621.220
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Garuda Metal Utama	9.680.000.000	24.680.000.000
<b>Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>15.861.056.000</b>	<b>29.674.621.220</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>17.287.270.000</b>	<b>18.287.270.000</b>

Rincian utang pembelian aset berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Rupiah	28.367.270.000	43.367.270.000
Dolar Amerika Serikat	4.781.056.000	4.594.621.220
<b>Total</b>	<b>33.148.326.000</b>	<b>47.961.891.220</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. UTANG PEMBELIAN ASET (lanjutan)**

**Perjanjian pembelian aset**

PT Denso Indonesia (Denso)

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Entitas Induk melakukan perjanjian "Jual Beli Mesin Produksi" No. 17/DNIA/LGL-PU/VIII/2020 dengan PT Denso Indonesia (Denso) sebesar Rp 18.687.270.000. Entitas Induk hanya dapat menggunakan mesin tersebut untuk membuat produk pesanan tertentu dengan merek Denso kepada Denso, jika membuat produk lain harus melakukan pernyataan tertulis kepada Denso atau jika mesin tersebut telah dilunasi seluruhnya. Pembayaran atas pembelian mesin akan dilakukan dengan angsuran sebesar 4% berdasarkan keseluruhan tagihan yang dihasilkan dari penjualan produk yang dibuat dengan menggunakan mesin tersebut setiap bulannya.

Entitas Induk mencatat transaksi utang pembelian aset pada saat mesin telah selesai tahap ujicoba. Sampai pada laporan ini diriliskan pihak Denso belum melakukan penagihan atas utang pembelian mesin tersebut, penjualan produk dengan menggunakan mesin tersebut telah dilakukan mulai pada Agustus 2021.

Lian Shyang Industries Co Ltd, Taiwan

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pembelian aset tetap mesin No. PI1809003-AMD2 dengan Lian Shyang Industries Co Ltd sebesar USD 460.000. Pengiriman aset tetap mesin tersebut dilakukan pada 8 -10 untuk melakukan tes untuk 1 set persediaan *tooling* dan validitas selama 1 bulan. Ketentuan pembayaran untuk pembelian mesin tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran pertama 10% untuk uang muka dalam jangka waktu 1 bulan;
2. Pembayaran kedua 20% setelah trial atas mesin tersebut.
3. Pelunasan sebesar 70% dilakukan dengan angsuran sebanyak 12 kali, pembayaran pertama dilakukan setelah 2 bulan dari tanggal bill of landing.

Nilai *outstanding* transaksi sebesar 70% dari nilai pembelian mesin pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar USD 322.000 atau setara dengan Rp 4.594.621.220.

PT Garuda Metal Utama

Pada tanggal 2 Juni 2021, PT Garuda Metal Utama menerbitkan keputusan sirkuler pemegang saham yang menyetujui untuk melakukan penjualan tanah dan bangunan milik PT Garuda Metal Utama kepada Entitas Induk sebesar Rp 39.680.000.000. Tanah dan bangunan tersebut berlokasi di Jalan Raya Industri III blok AE No. 23, Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Berikut merupakan jangka waktu yang harus dibayarkan oleh Entitas induk atas pembelian tanah dan bangunan tersebut:

Jangka waktu pembayaran	Tanggal pembayaran	Nilai pembayaran
Pembayaran ke 1	20 Juni 2021	Rp5.000.000.000
Pembayaran ke 2	20 Agustus 2021	Rp5.000.000.000
Pembayaran ke 3	20 Oktober 2021	Rp5.000.000.000
Pembayaran ke 4	20 Januari 2022	Rp5.000.000.000
Pembayaran ke 5	20 Maret 2022	Rp5.000.000.000
Pembayaran ke 6	20 Mei 2022	Rp5.000.000.000
Pembayaran ke 7	20 Juli 2022	Rp5.000.000.000
Pembayaran ke 8	20 Agustus 2021	Rp4.680.000.000
		<b>Rp39.680.000.000</b>

Nilai *outstanding* transaksi pembelian tanah dan bangunan pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp 24.680.000.000.

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, dalam laporannya tertanggal dan 15 Maret 2022 untuk Entitas Induk dan 23 Maret 2022 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 26 Februari 2021 untuk Entitas Induk dan 3 Maret 2021 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,40% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4% - 5%	4% - 5%
Tingkat kematian	TM 2019	TM 2019
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	70.358.365.000	71.818.026.000

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal tahun	71.818.026.000	118.083.626.000
Beban imbalan kerja karyawan	-	12.580.535.000
Pendapatan jasa lalu	-	(22.895.304.000)
Pembayaran manfaat karyawan	(1.459.661.000)	(2.061.426.000)
Rugi komprehensif lain	-	(33.889.405.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>70.358.365.000</b>	<b>71.818.026.000</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa manfaat liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Cipta Kerja No 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi pokok pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Entitas Induk</b>	<b>MPF</b>
<b>Analisis sensitivitas</b>		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan	69.268.078.000	10.567.592.000
Biaya jasa kini	4.726.234.000	751.936.000
Tingkat diskonto + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan	56.018.059.000	8.913.328.000
Biaya jasa kini	3.714.264.000	624.538.000
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan	55.844.493.000	8.885.197.000
Biaya jasa kini	3.700.973.000	622.365.000
Tingkat kenaikan gaji + 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan	69.359.579.000	10.586.251.000
Biaya jasa kini	4.733.758.000	753.454.000
Metode dalam analisa sensitivitas	<i>Deterministic Method</i>	<i>Deterministic Method</i>

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-*input* sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

	Entitas Induk	MPF
1 tahun	2.313.314.000	391.884.000
Antara 1 - 2 tahun	3.331.725.000	270.264.000
Antara 2 - 5 tahun	13.958.308.000	2.781.007.000
Antara 5 - 10 tahun	21.942.027.000	5.559.409.000
Di atas 10 tahun	338.196.866.000	34.464.480.000
Rata-rata Durasi Tertimbang	15,05	12,27

**22. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
<b>Total</b>	<b>2.343.750.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>234.375.000.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 30 April 2020 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba neto tahun 2019 atau sebesar Rp 2.492.058.876.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000
Penambahan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.343.750.000</b>	<b>2.343.750.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Juni 2022 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai setara dengan 34,83% dari laba neto tahun 2021 atau sebesar Rp 23.437.500.000.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000
Dikurangi:		
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)
<b>Total</b>	<b>12.037.418.112</b>	<b>12.037.418.112</b>

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 193.750.186.925 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 85.249.813.075 dan harga perolehan sebesar Rp 279.000.000.000 atas akuisisi MPF yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 (Catatan 1c).

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, laba bersih yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar Rp 3.808.580.402 dan Rp 4.960.860.638.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo KNP terkait MPF masing-masing sebesar Rp 89.374.551.219 dan Rp 85.565.970.817, setara dengan 30,25% kepentingan kepemilikan.

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan anak perusahaan yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Aset lancar	178.884.347.024	100.389.526.001
Aset tidak lancar	242.691.043.844	165.393.639.351
Liabilitas jangka pendek	(79.961.252.868)	(82.386.775.293)
Liabilitas jangka panjang	(49.796.643.570)	(23.367.853.000)
<b>Aset neto</b>	<b>291.817.494.430</b>	<b>160.028.537.059</b>
	<b>30 Juni 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Penjualan	218.264.436.775	353.098.232.582
Laba neto tahun berjalan	8.917.303.680	37.546.144.030
Laba komprehensif	8.917.303.680	40.169.534.110
Kas masuk (keluar) bersih dari:		
Kegiatan operasi	33.974.909.664	16.443.827.758
Kegiatan investasi	(7.188.796.631)	(2.853.678.153)
Kegiatan pendanaan	(13.366.400.200)	(9.255.000.000)

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

**25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
<b><u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</u></b>		
<b>Surplus revaluasi tanah</b>		
Saldo awal tahun	235.010.050.419	227.347.732.491
Surplus (defisit) tahun berjalan	-	7.770.922.948
Kepentingan non-pengendali	-	(108.605.020)
<b>Saldo surplus revaluasi tanah akhir tahun</b>	<b>235.010.050.419</b>	<b>235.010.050.419</b>
<b>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti</b>		
Saldo awal	-	-
Kerugian tahun berjalan	-	33.889.405.000
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(6.835.874.640)
Kepentingan non-pengendali	-	1.120.382.750
Reklasifikasi ke saldo laba	-	(28.173.913.110)
<b>Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total penghasilan komprehensif lain</b>	<b>235.010.050.419</b>	<b>235.010.050.419</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PENJUALAN**

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Lokal	629.144.581.346	497.300.187.190
Ekspor	30.740.488.249	35.809.454.693
Sub-total	659.885.069.595	533.109.641.883
Retur penjualan	(1.118.374.791)	(225.208.959)
<b>Total - neto</b>	<b>658.766.694.804</b>	<b>532.884.432.924</b>

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Pihak ketiga	615.309.077.212	505.452.499.840
Pihak berelasi (Catatan 6e)	43.457.617.592	27.431.933.084
<b>Total - neto</b>	<b>658.766.694.804</b>	<b>532.884.432.924</b>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
PT Astra Honda Motor	188.124.910.156	186.978.581.587
PT Zinus Global Indonesia	42.455.724.327	13.132.989.500
PT Denso Indonesia	39.334.858.150	7.447.732.700
PT Astra Daihatsu Motor	19.918.719.702	19.502.208.502
Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	16.517.814.084	17.526.680.378
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	16.314.071.601	12.550.271.318
PT Hamaden Indonesia MFG	14.451.897.640	13.302.018.200
PT Cahaya Murni Central Java	12.149.975.175	5.312.769.206
PT Cahaya Buana Furindo	10.616.947.824	8.349.983.560
PT TD Automotive Compressor Indonesia	10.436.392.200	8.910.441.000
PT Ginsa Inti Pratama	10.113.411.453	7.479.983.400
PT Megatama Spring	9.381.232.105	4.535.597.225
PT Subaindo Cahaya Polintrato	8.776.552.121	13.041.013.665
PT Kayaba Indonesia	8.289.627.490	7.652.102.510
PT Massindo Solaris Nusantara	7.589.631.775	2.976.710.355
PT Suzuki Indomobil Motor	7.123.072.487	6.321.012.289
PT Eka Tunggal Tunas	6.597.436.951	5.466.530.381
PT JFE Shoji Trade Indonesia	5.943.449.357	5.874.848.975
PT Massindo Karya P	5.505.523.094	3.964.587.825
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	175.667.829.520	155.126.437.264
<b>Total penjualan pihak ketiga</b>	<b>615.309.077.212</b>	<b>505.452.499.840</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 6e)</b>	<b>43.457.617.592</b>	<b>27.431.933.084</b>
<b>Total</b>	<b>658.766.694.804</b>	<b>532.884.432.924</b>

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan, termasuk dalam segmen suku cadang sepeda motor di Indonesia (Catatan 30) adalah untuk PT Astra Honda Motor sebesar Rp 188.124.910.156 (28,56%) dan Rp 186.978.581.587 (35,09%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021.

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Bahan baku langsung		
Saldo awal	163.351.100.140	88.430.592.378
Pembelian	327.793.853.565	242.049.556.722
Saldo akhir	(143.980.485.222)	(98.961.057.567)
Bahan baku langsung yang digunakan	347.164.468.483	231.519.091.533
Tenaga kerja langsung	58.849.052.292	54.202.732.062



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Beban pabrikasi		
Proses jasa luar	41.087.123.783	40.156.259.656
Upah tidak langsung	31.145.682.623	29.380.283.226
Bahan pembantu dan alat cetak	29.710.853.707	15.312.731.049
Penyusutan (Catatan 10)	24.624.658.344	23.174.222.309
Listrik	15.313.460.082	13.103.962.700
Bahan bakar	3.922.983.415	3.424.096.106
Perbaikan dan pemeliharaan	3.042.410.010	4.167.381.270
Suku cadang	5.311.061.708	3.300.415.244
Sewa (Catatan 19)	454.690.000	2.399.745.000
Amortisasi peralatan pabrik	46.855.878	-
Lain-lain	14.938.670.817	12.973.894.991
Total beban pabrikasi	<u>169.598.450.367</u>	<u>147.392.991.551</u>
Total beban produksi	<u>575.611.971.142</u>	<u>433.114.815.146</u>
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	62.916.585.071	66.516.405.384
Saldo akhir	<u>(74.964.765.193)</u>	<u>(60.174.774.876)</u>
Beban pokok produksi	<u>563.563.791.020</u>	<u>439.456.445.654</u>
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	71.167.103.978	49.322.316.643
Pembelian	17.475.910.647	15.308.866.098
Saldo akhir	<u>(79.150.815.409)</u>	<u>(63.526.784.721)</u>
Total beban pokok yang didistribusi	<u>9.492.199.216</u>	<u>1.104.398.020</u>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b><u>573.055.990.236</u></b>	<b><u>440.560.843.674</u></b>

Untuk periode 30 Juni 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi (Catatan 6e) dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian.

**28. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Insentif (cost reduction)	4.000.000.000	-
Gaji dan tunjangan	2.975.046.188	4.147.152.323
Pengangkutan	2.891.327.986	990.729.074
Bahan bakar	813.546.840	1.387.429.591
Perjalanan dinas	422.540.827	48.246.204
Perbaikan dan pemeliharaan	375.794.950	316.904.355
Penyusutan (Catatan 10)	360.016.632	369.486.331
Klaim dari pelanggan	155.494.151	22.938.378
Iklan dan jamuan	82.321.800	51.094.100
Lain-lain	924.709.422	159.873.699
<b>Total</b>	<b><u>13.000.798.796</u></b>	<b><u>7.493.854.055</u></b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni 2022</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Gaji dan tunjangan	36.297.747.133	28.301.969.622
Jasa manajemen dan <i>outsourcing</i>	2.686.018.970	2.461.472.941
Beban kantor	1.923.718.276	591.740.120
Penyusutan (Catatan 10)	1.576.337.687	1.452.019.501
Jamuan dan sumbangan	1.574.309.639	2.101.467.502
Telepon, internet dan faksimili	924.730.213	751.094.224
Pelatihan dan seminar	619.530.800	618.844.000

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Perbaikan dan pemeliharaan	603.924.319	435.576.976
Asuransi	583.080.813	572.111.126
Transportasi	468.232.995	363.543.910
Sewa (Catatan 19)	371.321.385	337.911.690
Alat tulis kantor	348.350.682	352.120.350
Pajak dan perijinan	281.592.260	351.637.712
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	258.516.000	258.516.000
Seragam	84.939.000	45.981.000
Percetakan dan fotokopi	38.095.900	29.436.074
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.984.888.168	1.766.975.994
<b>Total</b>	<b>52.625.334.240</b>	<b>40.792.418.742</b>

**30. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

	30 Juni 2022			Total
	Suku cadang motor	Suku cadang mobil	Industri lainnya	
Penjualan neto	198.019.491.415	58.446.717.978	402.300.485.411	658.766.694.804
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				573.055.990.236
<b>Laba bruto</b>				<b>85.710.704.568</b>
<b>Beban usaha</b>				
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				13.000.798.796
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				52.625.334.240
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>65.626.133.036</b>
<b>Laba usaha</b>				<b>20.084.571.532</b>
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(6.611.075.581)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>13.473.495.951</b>
<b>Manfaat pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>(3.650.263.503)</b>
<b>Laba neto</b>				<b>9.823.232.448</b>
<b>Beban komprehensif lain</b>				<b>-</b>
<b>Laba komprehensif</b>				<b>9.823.232.448</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	30 Juni 2021			Total
	Suku cadang motor	Suku cadang mobil	Industri lainnya	
Penjualan neto	197.372.834.590	45.269.665.635	290.241.932.699	532.884.432.924
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				440.560.843.674
<b>Laba bruto</b>				<b>92.323.589.250</b>
<b>Beban usaha</b>				
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				7.493.854.055
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				40.792.418.742
<b>Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>48.286.272.797</b>
<b>Laba usaha</b>				<b>44.037.316.453</b>
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(13.215.032.740)
<b>Rugi sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>30.822.283.713</b>
<b>Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>(8.804.116.850)</b>
<b>Rugi neto</b>				<b>22.018.166.863</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>-</b>
<b>Rugi komprehensif</b>				<b>22.018.166.863</b>

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Laba (rugi) neto	6.014.652.046	17.057.306.225
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.343.750.000	2.343.750.000
<b>Laba neto per saham dasar</b>	<b>2,57</b>	<b>7,28</b>

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	30 Juni 2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>		
Kas dan bank	21.277.438.712	21.277.438.712
Piutang usaha		
Pihak ketiga	183.134.599.559	183.134.599.559
Pihak berelasi	8.345.443.004	8.345.443.004
Piutang pihak berelasi	1.602.381.282	1.602.381.282
Aset tidak lancar lainnya -		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.027.511.296	1.027.511.296
<b>Total aset keuangan</b>	<b>215.387.373.853</b>	<b>215.387.373.853</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	30 Juni 2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>		
Utang bank jangka pendek	225.640.882.316	225.640.882.316
Utang usaha		
Pihak ketiga	101.701.801.206	101.701.801.206
Pihak berelasi	4.193.534.993	4.193.534.993
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	997.329.632	997.329.632
Beban akrual	4.338.900.949	4.338.900.949
Utang bank jangka panjang	24.900.000.000	24.900.000.000
Liabilitas sewa	42.498.124.180	42.498.124.180
Utang pembelian aset	33.148.326.000	33.148.326.000
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>437.418.899.276</b>	<b>437.418.899.276</b>
<b>Aset keuangan</b>		
<b>Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:</b>		
Kas dan bank	7.857.725.879	7.857.725.879
Piutang usaha		
Pihak ketiga	198.484.872.355	198.484.872.355
Pihak berelasi	12.037.055.726	12.037.055.726
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.056.369.601	8.056.369.601
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	3.525.101.844
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	987.444.030	987.444.030
<b>Total aset keuangan</b>	<b>230.948.569.435</b>	<b>230.948.569.435</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank jangka pendek	240.073.651.296	240.073.651.296
Utang usaha		
Pihak ketiga	114.592.166.090	114.592.166.090
Pihak berelasi	7.394.678.718	7.394.678.718
Utang lain-lain - pihak ketiga	688.839.319	688.839.319
Beban akrual	5.007.111.118	5.007.111.118
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	9.948.999.797
Liabilitas sewa	42.498.124.180	42.498.124.180
Utang pembelian aset	48.361.891.220	48.361.891.220
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>467.636.527.941</b>	<b>468.565.461.738</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan. Risiko non-kinerja yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021 dinilai tidak signifikan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**RISIKO PASAR**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dalam mata uang asing.

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan bank				
USD	78.278,06	1.162.272.635,00	113.172,46	1.614.858.393,00
EUR	3.286,02	51.294.789,00	976,69	15.750.923,00
Piutang usaha				
USD	315.146,72	4.679.298.499	466.911,33	6.662.360.089
EUR	653.715,27	10.204.495.426	177.382,10	2.860.612.746
Piutang pihak berelasi				
USD	107.919,00	1.602.381.282	247.046,09	3.525.101.844
Aset tidak lancar lainnya				
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya				
USD	69.202,00	1.027.511.296	69.202,00	987.444.030
		<u>18.727.253.927</u>		<u>15.666.128.025</u>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha				
USD	2.735.816,73	40.621.406.824	5.814.245,72	82.963.501.321
JPY	3.930.628,57	428.438.514	3.662.510,00	453.747.631
EUR	12.448,58	194.322.282	10.101,91	162.911.886
TWD	-	-	352.932,61	180.652.088
Utang pembelian aset				
USD	322.000,00	4.781.056.000	322.000,00	4.594.621.220
		<u>46.025.223.620</u>		<u>88.355.434.146</u>
<b>Liabilitas neto</b>		<u><b>(27.297.969.693)</b></u>		<u><b>(72.689.306.121)</b></u>

**Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak
Juni 2022	USD	4% (1.477.239.964)
		(4%) 1.477.239.964
	EUR	(3%) (301.844.038)
		3% 301.844.038
	JPY	(12%) 51.412.622
		12% (51.412.622)
2021	USD	1% (747.683.582)
		(1%) 747.683.582
	EUR	1% 27.134.518
		(1%) (27.134.518)
	JPY	1% 4.537.476
		(1%) (4.537.476)
	TWD	1% 3.507.318
		(1%) (3.507.318)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

	30 Juni 2022						Total
	Rata-rata suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	
<b>Aset</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaann	0,5%-1%	-	-	1.027.511.296	-	-	1.027.511.296
Piutang pihak berelasi	3,4%	1.602.381.282	-	-	-	-	1.602.381.282
<b>Liabilitas</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Utang bank	8,50%-9,50%	250.540.882.316	-	-	-	-	250.540.882.316
Liabilitas sewa	6,68% - 6,77%	1.779.383.116	2.511.582.712	4.247.201.325	4.542.194.633	29.417.762.394	42.498.124.180

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO PASAR (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	31 Desember 2021						Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jatuh Tempo dalam satu (1) Tahun	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5	
<b>Aset</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,5%-1%	-	-	987.444.030	-	-	987.444.030
Piutang pihak berelasi	3,4%	3.525.101.844	-	-	-	-	3.525.101.844
<b>Liabilitas</b>							
<b>Bunga Tetap</b>							
Utang bank	9,50%-10,75%	249.093.717.296	-	-	-	-	249.093.717.296
Liabilitas sewa	6,68% - 6,77%	1.779.383.116	2.511.582.712	4.247.201.325	4.542.194.633	29.417.762.394	42.498.124.180

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak
30 Juni 2022	+1%	(2.930.390.065)
	-1%	2.930.390.065
31 Desember 2021	+1%	(2.870.792.956)
	-1%	2.870.792.956

**RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Bank	20.790.138.540	7.112.758.689
Piutang usaha		
Pihak ketiga	183.134.599.559	198.484.872.355
Pihak berelasi	8.345.443.004	12.037.055.726
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.624.279.172	8.056.369.601
Piutang pihak berelasi	1.602.381.282	3.525.101.844
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.027.511.296	987.444.030
<b>Total</b>	<b>224.524.352.853</b>	<b>230.203.602.245</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total
		< 30 hari	31 - 90 hari	Lebih dari 90 hari		
Bank	20.790.138.540	-	-	-	-	20.790.138.540
Piutang usaha	116.139.457.207	75.209.204.116	1.139.015.735	498.758.701	(1.506.393.196)	191.480.042.563
Piutang lain-lain						
pihak ketiga	9.624.279.172	-	-	-	-	9.624.279.172
Piutang pihak berelasi	1.602.381.282	-	-	-	-	1.602.381.282
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.027.511.296	-	-	-	-	1.027.511.296
<b>Total</b>	<b>149.183.767.497</b>	<b>75.209.204.116</b>	<b>1.139.015.735</b>	<b>498.758.701</b>	<b>(1.506.393.196)</b>	<b>224.524.352.853</b>

	31 Desember 2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	Total
		< 30 hari	31 - 90 hari	Lebih dari 90 hari		
Bank	7.112.758.689	-	-	-	-	7.112.758.689
Piutang usaha	113.860.562.342	94.764.278.806	2.370.618.512	6.400.427	(479.932.006)	210.521.928.081
Piutang lain-lain						
pihak ketiga	8.056.369.601	-	-	-	-	8.056.369.601
Piutang pihak berelasi	3.525.101.844	-	-	-	-	3.525.101.844
Aset keuangan tidak lancar lainnya	987.444.030	-	-	-	-	987.444.030
<b>Total</b>	<b>133.542.236.506</b>	<b>94.764.278.806</b>	<b>2.370.618.512</b>	<b>6.400.427</b>	<b>(479.932.006)</b>	<b>230.203.602.245</b>

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.



**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022			Total
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	
Utang bank jangka pendek	227.856.882.316	-	-	227.856.882.316
Utang usaha	105.895.336.199	-	-	105.895.336.199
Utang lain-lain - pihak ketiga	997.329.632	-	-	997.329.632
Beban akrual	4.338.900.949	-	-	4.338.900.949
Utang bank jangka panjang	24.900.000.000	-	-	24.900.000.000
Liabilitas sewa	1.779.383.116	2.511.582.712	38.207.158.352	42.498.124.180
Utang pembelian aset	14.861.056.000	-	18.287.270.000	33.148.326.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>380.628.888.212</b>	<b>2.511.582.712</b>	<b>56.494.428.352</b>	<b>439.634.899.276</b>

	31 Desember 2021			Total
	Di bawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	
Utang bank jangka pendek	249.093.717.296	-	-	249.093.717.296
Utang usaha	121.986.844.808	-	-	121.986.844.808
Utang lain-lain - pihak ketiga	688.839.319	-	-	688.839.319
Beban akrual	5.007.111.118	-	-	5.007.111.118
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	-	-	9.020.066.000
Liabilitas sewa	1.779.383.116	2.511.582.712	38.207.158.352	42.498.124.180
Utang pembelian aset	29.674.621.220	-	18.287.270.000	47.961.891.220
<b>Total Liabilitas</b>	<b>417.250.582.877</b>	<b>2.511.582.712</b>	<b>56.494.428.352</b>	<b>476.256.593.941</b>

**PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Modal saham	234.375.000.000	234.375.000.000
Tambahan modal disetor	12.037.418.112	12.037.418.112
Saldo laba		
Dicadangkan	24.561.890.496	21.196.962.872
Belum dicadangkan	208.634.467.775	229.422.243.353
<b>Total</b>	<b>479.608.776.383</b>	<b>497.031.624.337</b>

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Total liabilitas	540.311.447.897	550.803.451.910
Dikurangi kas dan bank	21.277.438.712	7.857.725.879
Liabilitas neto	519.034.009.185	542.945.726.031
Total ekuitas	803.993.378.021	817.607.645.573
<b>Rasio liabilitas terhadap modal</b>	<b>0,65</b>	<b>0,66</b>

**34. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar asset dan liabilitas tertentu Grup:

	31 Desember 2021		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
Nilai tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan :</b>			
Aset tetap			
Tanah	372.167.260.000	-	372.167.260.000
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :</b>			
Utang bank jangka panjang	9.020.066.000	-	9.948.999.797

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**Teknik penilaian**

	Tanggal Laporan Penilaian	Nomor Laporan Penilaian Independen	Nilai Wajar Tanah
<b>31 Desember 2021</b>			
Entitas Induk	18 Maret 2022	No. 00399/2.0025- 00/PI/04/0099/1/III/202 2	285.450.960.000
Entitas anak	23 Maret 2022	No. 00055/2.0041- 00/PI/04/0272/1/III/202 2	86.716.300.000
<b>Total</b>			<b><u><u>372.167.260.000</u></u></b>

**35. PERJANJIAN PENTING**

**Perjanjian dengan pelanggan**

- a. Pada tanggal 19 April 1999, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah Bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Suzuki.
- b. Pada tanggal 3 Juli 2006, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
- c. Pada tanggal 27 September 2006, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- d. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Entitas Induk dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Entitas Induk setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (bolt, nut, rivet) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Toyota.
- e. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Suku Cadang pada tanggal 17 Januari 2011 sebagaimana telah diperbaharui dengan Perubahan 1 Perjanjian Jual Beli pada tanggal 10 September 2012 antara Entitas Induk dengan PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang hasil produksinya ke Akasi dengan harga yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan kedua belah pihak.
- f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/ PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Entitas Induk dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk *automobile* kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 9 Juni 2014, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk *automobile* serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.
- i. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 22 Agustus 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Entitas Induk dan Entitas Induk setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Entitas Induk setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Perjanjian dengan pemasok

- a. Pada tanggal 8 September 2008, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
- b. Pada tanggal 6 April 2009, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Berdasarkan perjanjian ini, TTIF setuju untuk memasok bahan pembantu dan alat cetak kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
- c. Pada tanggal 1 May 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan China Steel Corporation, Taiwan (CSC). Berdasarkan perjanjian ini, CSC setuju untuk memasok bahan baku kepada Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022.

Perjanjian dengan penyedia jasa

- a. Berdasarkan Surat Kontrak Kerja Pelapisan Permukaan Logam/Parts No. 005/GM-V/13/WME tanggal 1 Mei 2013, Entitas Induk menunjuk CV Jasa Mandiri (JM) untuk melakukan pekerjaan pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dihitung mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan untuk selanjutnya akan ditinjau kembali setiap tahunnya. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan JM.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Entitas Induk dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- c. Pada bulan Juni 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan *threebond* sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14106/KS/ICL/VI/14 pada bulan Juni 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14145/KS/ICL /VIII/14 tanggal 14 September 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0600001 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14152/KS/ICL/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 1502C1 dengan No. Seri 1613F0900005 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- h. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan *software* untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2020, *software* tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.
- i. Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's tanggal 30 Januari 2020, dengan 3view atas pembuatan *software* untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2020, *software* tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

Perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (*plating*) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan IKP.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 01//GMI/2021 tanggal 4 Januari 2021, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

**36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang pembelian aset	-	62.939.351.220
Penambahan aset sewa guna dari liabilitas sewa		
Bangunan	-	48.043.841.365
Penambahan aset tetap melalui dalam aset pembangunan	-	1.634.788.379

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Utang pembiayaan	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka panjang	Utang pembelian aset	Utang sewa	Total
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2021	251.506.407	209.479.492.867	16.275.066.000	-	-	226.006.065.274
Arus kas	(251.506.407)	30.000.000.000	(7.255.000.000)	(15.000.000.000)	(6.315.881.615)	1.177.611.978
Arus non-kas	-	594.158.429	-	62.961.891.220	48.814.005.795	112.370.055.444
<b>Pinjaman bersih pada 31 Desember 2021</b>	<b>-</b>	<b>240.073.651.296</b>	<b>9.020.066.000</b>	<b>47.961.891.220</b>	<b>42.498.124.180</b>	<b>339.553.732.696</b>
Arus kas	-	(14.246.334.200)	15.879.934.000	(15.000.000.000)	-	(13.366.400.200)
<b>Pinjaman bersih pada 30 Juni 2022</b>	<b>-</b>	<b>225.827.317.096</b>	<b>24.900.000.000</b>	<b>32.961.891.220</b>	<b>42.498.124.180</b>	<b>326.187.332.496</b>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 30 Juni 2022 Serta Periode Enam Bulan Yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Pada periode 30 Juni 2022, Grup mengalami peningkatan penjualan sebesar Rp 125.882.261.880 dibandingkan dengan penjualan untuk periode 30 Juni 2021, sehingga pada 30 Juni 2022 Grup memiliki laba neto tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 9.823.232.448 dan Rp 22.018.166.863.

Menyikapi kondisi tersebut, Entitas Induk akan menerapkan strategi bisnis yang berfokus dalam pengembangan guna meningkatkan penjualan dengan memperluas jaringan penjualan melalui pembangunan beberapa lokasi gudang yang diharapkan akan selesai di pertengahan tahun 2021. Pembangunan tersebut bertujuan agar dapat langsung memenuhi permintaan pelanggan di lokasi-lokasi yang dibangun, serta efisiensi terhadap waktu dan biaya pengiriman barang. Pada entitas anak akan dilakukan pemasaran ke pelanggan-pelanggan baru guna meningkatkan penjualan. Selain itu Grup juga akan melakukan penggunaan persediaan yang lebih efektif guna mengurangi biaya pembelian dan bunga bank sebagai akibat dari pinjaman bank dari pembelian bahan baku

### 38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

#### Perjanjian Utang Bank

##### Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 10 Januari 2022, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0006/2022, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2023 (Catatan 13).

Fasilitas - fasilitas pinjaman dari utang bank jangka pendek yang diperpanjang antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,25% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini telah diubah sifat kreditnya yang semula *Non Revolving* menjadi *Revolving*. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,25% per tahun.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond NCL*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta *Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

#### Pemeriksaan Pajak 2019

Pada tanggal 9 Februari 2022, MPF menerima surat No. S-20/WPJ.08/BD.06/2022 mengenai permintaan peminjaman buku, catatan, data dan informasi atas keberatan pajak yang di ajukan MPF mengenai hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan dengan surat nomor No. 00059/406/ 19/415/21 tahun 2019.